



## Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

Rutcatelia Noviyanti<sup>1</sup>, Rafika Ludmilla<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia  
E-mail : [rutcatelia04@gmail.com](mailto:rutcatelia04@gmail.com)<sup>1</sup>

### Article Info

#### Article history:

Received September 20, 2025  
Revised September 25, 2025  
Accepted September 29, 2025

#### Keywords:

Likuiditas, Solvency,  
Profitability, Financial  
Performance, Food and  
Beverage Companies,  
Indonesia Stock Exchange.

### ABSTRACT

*This study analyzes the financial performance of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022-2024 using liquidity, solvency, and profitability financial ratios. The method used is quantitative descriptive with secondary data from annual financial reports. The results show that companies generally maintain good liquidity and solvency as well as healthy profitability despite fluctuations due to market conditions. Financial performance trends reflect improvements in operational efficiency and working capital management, supporting competitiveness in the market. This study provides an overview of the financial health of companies and strategic recommendations to improve cost efficiency, strengthen capital structure, and product innovation for business sustainability in the food and beverage sector.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Article Info

#### Article history:

Received September 20, 2025  
Revised September 25, 2025  
Accepted September 29, 2025

#### Keywords:

Likuiditas, Solvabilitas,  
Profitabilitas, Kinerja  
Keuangan, Perusahaan  
Makanan dan Minuman, Bursa  
Efek Indonesia.

### ABSTRACT

Penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024 dengan menggunakan rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan. Hasil menunjukkan bahwa perusahaan secara umum mempertahankan likuiditas dan solvabilitas yang baik serta profitabilitas yang sehat meskipun terdapat fluktuasi akibat kondisi pasar. Tren kinerja keuangan mencerminkan peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan modal kerja, mendukung daya saing di pasar. Penelitian ini memberikan gambaran kesehatan finansial perusahaan dan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efisiensi biaya, memperkuat struktur modal, dan inovasi produk demi keberlanjutan bisnis di sektor makanan dan minuman.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Corresponding Author:

Rutcatelia Noviyanti  
Universitas Bina Sarana Informatika



## Pendahuluan

Industri makanan dan minuman di Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian nasional dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nonmigas, yaitu sebesar 40,33% pada triwulan II-2024. Sektor ini juga menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 5,53% pasca pandemi Covid-19, sekaligus menyerap tenaga kerja dan mendorong inovasi teknologi pangan. Namun, tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, persaingan ketat, dan perubahan tren konsumen tetap menjadi perhatian. Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai media pasar modal memfasilitasi perusahaan dalam memperoleh pendanaan sekaligus memberikan kesempatan investasi kepada publik.

Dalam menghadapi persaingan yang ketat, perusahaan makanan dan minuman harus memiliki kinerja keuangan yang sehat yang dapat diukur melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan lima perusahaan makanan dan minuman terbesar yang terdaftar di BEI pada periode 2022-2024, yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Ultra Jaya Milk Industry, PT Sariguna Primatirta Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, PT Cisarua Mountain Dairy Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Indo Boga Sukses Tbk, PT Lovina Beach Brewery Tbk, PT Toba Surimi Industries Tbk, PT Maxindo Karya Anugerah Tbk, PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, PT Aman Agrindo Tbk. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran kondisi keuangan dan pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar.

Rumusan Masalah penelitian ini ialah 1.) Bagaimana pengaruh Rasio Likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024?, 2.) Bagaimana pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024?, 3.) Bagaimana pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024?

Tujuan Penelitian ini adalah 1.) Untuk memberikan bukti empiris pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024. 2.) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. 3.) Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. 4.) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

## Tinjauan Pustaka

### 1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud dari pernyataan tersebut adalah bahwa laporan keuangan mencerminkan keadaan terkini suatu perusahaan. Kondisi terkini ini merujuk pada posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (seperti yang tercantum dalam neraca), maupun selama periode tertentu (seperti yang ditampilkan



dalam laporan laba rugi). Umumnya, laporan keuangan disusun secara berkala, misalnya setiap tiga bulan atau enam bulan untuk keperluan internal perusahaan.

## **2. Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2019), analisis laporan keuangan adalah proses menilai kondisi keuangan perusahaan melalui unsur-unsur utama dalam neraca, yaitu jumlah harta (aset), kewajiban (utang), dan modal (ekuitas). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya. Selain itu, analisis laporan keuangan juga bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat.

## **3. Pengertian Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir 2017, agar laporan keuangan menjadi lebih bermakna serta dapat dipahami oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Bagi pemilik dana maupun pihak manajemen, tujuan utama dari analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Selain itu, hasil analisis juga dapat memberikan informasi mengenai kelemahan dan kekurangan yang dimiliki perusahaan. Secara umum, tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik dari sisi harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode.
- b) Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c) Mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan.
- d) Menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan ke depan, khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e) Menilai kinerja manajemen, apakah perlu dilakukan penyegaran atau tidak, berdasarkan keberhasilan atau kegagalan yang dicapai.
- f) Digunakan sebagai alat perbandingan dengan perusahaan sejenis untuk melihat hasil dan posisi yang dicapai masing-masing perusahaan.

## **4. Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan**

Menurut Fahmi 2012, menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Priciple*), dan lainnya.

## **Metode Penelitian**

Jenis data penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dapat ditujukan dalam mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena. Penelitian deskriptif dapat berkenaan dengan kasus- kasus tertentu atau sesuatu populasi yang cukup luas.

## **Populasi dan Sampel Penelitian**

- a) Populasi, Menurut Sugiyono 2011, populasi merupakan suatu kelompok general baik berupa objek maupun subjek yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan



penetapan peneliti untuk kemudian dianalisis dan ditarik simpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024 yang dilakukan dengan menggunakan teknik sampling.

- b) Sampel Penelitian, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi haruslah representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan metode sampling purposive. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karakteristik sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

- Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024
- Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dalam periode 2022-2024
- Perusahaan yang memiliki data-data yang dibutuhkan untuk penelitian ini

## Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif Penelitian ini menggunakan data sekunder yang tersedia dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu laporan keuangan 15 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman untuk periode tahun 2022-2024, maka diperoleh sejumlah 15 perusahaan  $\times$  3 tahun = 45 data sampel. Laporan keuangan tersebut untuk menghitung perubahan relatif dari rasio keuangan yaitu rasio likuiditas (current ratio, quick ratio, dan cash ratio), rasio solvabilitas (debt to asset ratio dan debt to equity ratio), rasio profitabilitas (gross profit margin, net profit margin, return on assets, dan return on investment) dan untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan (Return on Equity).

## Rasio Likuiditas

Current Ratio = Aktiva Lancar / Hutang lancar, Quick Ratio = (Aktiva Lancar - Persediaan) / Hutang Lancar, dan Cash Ratio = Kas dan Setara Kas / Hutang Lancar

**Tabel 1.** Rekapitulasi Data Likuiditas 2022-2024

| Kode Perusahaan | Periode | Aktiva Lancar      | Hutang Lancar      | Persediaan         | Kas dan Setara Kas | Current Ratio | Quick Ratio | Cash Ratio |
|-----------------|---------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------|-------------|------------|
| ICBP            | 2022    | 33.997.600.000     | 10.323.730.000.000 | 6.963.100.000.000  | 8.113.800.000.000  | 0.00          | -0.67       | 0.79       |
| ULTJ            |         | 5.275.100.000      | 1.456.900.000      | 1.056.580.000      | 2.126.900.000      | 3.62          | 2.90        | 1.46       |
| CLEO            |         | 380.270.000.000    | 246.620.000.000    | 98.480.000.000     | 171.150.000.000    | 1.54          | 1.16        | 0.89       |
| MYOR            |         | 14.772.620.000     | 9.125.980.000.000  | 5.204.430.000      | 2.241.180.000      | 0.00          | -0.57       | 0.25       |
| GOOD            |         | 3.175.840.000      | 3.151.800.000      | 1.196.870.000      | 271.780.000.000    | 1.01          | 0.63        | 86.23      |
| CPIN            |         | 17.764.290.000     | 14.080.000.000.000 | 6.430.000.000.000  | 2.830.000.000.000  | 0.00          | -0.46       | 0.20       |
| JFFA            |         | 17.218.320.000     | 10.852.700.000     | 11.161.200.000     | 1.777.800.000      | 1.59          | 0.56        | 0.16       |
| CMFY            |         | 4.851.080.000      | 718.870.000.000    | 18.310.400.000     | 2.453.320.000      | 0.01          | -0.02       | 0.00       |
| INDF            |         | 79.711.260.000.000 | 32.532.490.000.000 | 32.532.490.000.000 | 32.532.490.000.000 | 2.45          | 1.45        | 1.00       |
| IBOS            |         | 28.100.000.000     | 24.030.000.000     | 1.020.000.000      | 7.180.000.000      | 1.17          | 1.13        | 0.30       |
| STPK            |         | 20.730.000.000     | 1.020.000.000      | 1.020.000.000      | 20.410.000.000     | 20.32         | 19.32       | 20.01      |
| CRAB            |         | 316.480.000.000    | 25.600.000.000     | 160.540.000.000    | 27.200.000.000     | 12.36         | 6.09        | 1.06       |
| MAXI            |         | 49.940.000.000     | 14.350.000.000     | 21.320.000.000     | 21.320.000.000     | 3.48          | 1.99        | 1.49       |
| BTEK            |         | 75.770.000.000     | 69.980.000.000     | 29.380.000.000     | 24.030.000.000     | 1.08          | 0.66        | 0.34       |
| GULA            |         | 114.100.000.000    | 47.180.000.000     | 95.900.000.000     | 20.400.000.000     | 2.42          | 0.39        | 0.43       |
| ICBP            | 2023    | 36.575.000.000     | 10.464.220.000.000 | 7.371.400.000.000  | 9.073.500.000.000  | 0.00          | -0.70       | 0.87       |
| ULTJ            |         | 5.760.200.000      | 713.390.000        | 652.390.000        | 2.052.900.000      | 0.01          | -0.91       | 0.00       |
| CLEO            |         | 431.570.000.000    | 334.500.000.000    | 118.520.000.000    | 259.480.000.000    | 1.29          | 0.94        | 0.79       |
| MYOR            |         | 14.738.920.000     | 8.588.320.000.000  | 5.060.530.000.000  | 2.520.380.000.000  | 0.00          | -0.59       | 0.29       |
| GOOD            |         | 3.112.650.000      | 3.149.600.000      | 1.165.750.000      | 229.180.000.000    | 0.99          | 0.62        | 72.77      |
| CPIN            |         | 18.324.800.000     | 13.030.000.000.000 | 5.780.000.000.000  | 2.510.000.000.000  | 0.00          | -0.44       | 0.19       |
| JFFA            |         | 17.169.250.000     | 10.532.900.000     | 11.233.100.000     | 1.156.700.000      | 1.63          | 0.56        | 0.11       |
| CMFY            |         | 5.253.190.000      | 765.460.000.000    | 2.000.530.000      | 2.296.870.000      | 0.01          | 0.00        | 0.00       |
| INDF            |         | 82.180.060.000.000 | 29.191.150.000.000 | 29.191.150.000.000 | 29.191.150.000.000 | 2.82          | 1.82        | 1.00       |
| IBOS            |         | 24.640.000.000     | 20.400.000.000     | 4.370.000.000      | 3.750.000.000      | 1.22          | 1.01        | 0.18       |
| STPK            |         | 24.640.000.000     | 17.290.000.000     | 20.400.000.000     | 14.330.000.000     | 1.43          | 0.25        | 0.83       |
| CRAB            |         | 346.530.000.000    | 27.200.000.000     | 160.910.000.000    | 8.600.000.000      | 12.74         | 7.19        | 0.32       |
| MAXI            |         | 68.080.000.000     | 7.400.000.000      | 32.870.000.000     | 32.870.000.000     | 9.20          | 4.76        | 4.44       |
| BTEK            |         | 66.420.000.000     | 60.690.000.000     | 37.920.000.000     | 27.240.000.000     | 1.09          | 0.47        | 0.45       |
| GULA            |         | 77.540.000.000     | 69.140.000.000     | 56.100.000.000     | 17.500.000.000     | 1.12          | 0.28        | 0.26       |
| ICBP            | 2024    | 44.687.620.000     | 10.824.800.000.000 | 7.322.400.000.000  | 8.461.900.000.000  | 0.00          | -0.72       | 0.77       |
| ULTJ            |         | 5.377.900.000      | 902.810.000        | 484.770.000.000    | 2.195.500.000      | 0.01          | -0.53       | 0.00       |
| CLEO            |         | 602.590.000.000    | 379.800.000.000    | 144.810.000.000    | 206.120.000.000    | 1.59          | 1.21        | 0.54       |
| MYOR            |         | 19.600.910.000     | 7.383.110.000.000  | 5.474.990.000.000  | 3.243.620.000.000  | 0.00          | -0.74       | 0.44       |
| GOOD            |         | 3.613.350.000      | 2.652.200.000      | 1.112.650.000      | 521.410.000.000    | 1.36          | 0.94        | 196.60     |
| CPIN            |         | 21.339.690.000     | 13.870.000.000.000 | 5.470.000.000.000  | 2.230.000.000.000  | 0.00          | -0.39       | 0.16       |
| JFFA            |         | 17.931.720.000     | 9.295.600.000      | 10.993.300.000     | 2.122.900.000      | 1.93          | 0.75        | 0.23       |
| CMFY            |         | 5.585.320.000      | 785.910.000.000    | 2.565.360.000      | 2.565.360.000      | 0.01          | 0.00        | 0.00       |
| INDF            |         | 85.759.050.000.000 | 27.243.360.000.000 | 27.243.360.000.000 | 27.243.360.000.000 | 3.15          | 2.15        | 1.00       |
| IBOS            |         | 29.100.000.000     | 14.080.000.000     | 4.510.000.000      | 3.920.000.000      | 2.07          | 1.75        | 0.28       |
| STPK            |         | 149.460.000.000    | 20.410.000.000     | 49.600.000.000     | 49.600.000.000     | 7.32          | 4.89        | 2.43       |
| CRAB            |         | 295.500.000.000    | 20.400.000.000     | 144.210.000.000    | 5.100.000.000      | 14.49         | 7.42        | 0.25       |
| MAXI            |         | 46.770.000.000     | 41.230.000.000     | 20.490.000.000     | 27.240.000.000     | 1.13          | 0.64        | 0.66       |
| BTEK            |         | 162.480.000.000    | 75.540.000.000     | 31.650.000.000     | 20.410.000.000     | 2.15          | 1.73        | 0.27       |
| GULA            |         | 71.280.000.000     | 75.320.000.000     | 52.200.000.000     | 12.800.000.000     | 0.95          | 0.25        | 0.17       |



### Solvabilitas

Debt to Asset Ratio = (Total Utang / Total Aktiva) x 100% dan Debt to Equity Ratio = (Total Utang / Total Modal) x 100%

**Tabel 2.** Rekapitulasi Data Solvabilitas 2022-2024

| Kode Perusahaan | Periode | Total Utang        | Total Aktiva        | Total Modal        | DAR   | DER   |
|-----------------|---------|--------------------|---------------------|--------------------|-------|-------|
| ICBP            | 2022    | 20,125,500,000,000 | 74,482,800,000,000  | 54,357,300,000,000 | 0.27  | 0.37  |
| ULTJ            |         | 1,456,900,000      | 10,155,500,000      | 8,698,600,000      | 0.14  | 0.17  |
| CLEO            |         | 321,250,000,000    | 1,744,380,000,000   | 1,423,130,000,000  | 0.18  | 0.23  |
| MYOR            |         | 14,075,190,000,000 | 32,532,490,000,000  | 14,075,190,000,000 | 0.43  | 1.00  |
| GOOD            |         | 4,417,680,000      | 10,751,200,000,000  | 6,333,520,000      | 0.00  | 0.70  |
| CPIN            |         | 15,310,000,000,000 | 46,310,000,000,000  | 31,000,000,000,000 | 0.33  | 0.49  |
| JPFA            |         | 17,584,200,000     | 31,792,500,000      | 14,208,300,000     | 0.55  | 1.24  |
| CMRY            |         | 321,250,000,000    | 3,690,000,000,000   | 3,360,000,000,000  | 0.09  | 0.10  |
| INDF            |         | 65,830,680,000,000 | 150,218,800,000,000 | 84,388,120,000,000 | 0.44  | 0.78  |
| IBOS            |         | 24,030,000,000     | 27,200,000,000      | 20,410,000,000     | 0.88  | 1.18  |
| STRK            |         | 25,600,000,000     | 24,030,000,000      | 20,410,000,000     | 1.07  | 1.25  |
| CRAB            |         | 24,030,000,000     | 223,730,000,000     | 199,700,000,000    | 0.11  | 0.12  |
| MAXI            |         | 25,600,000,000     | 24,030,000,000      | 20,410,000,000     | 1.07  | 1.25  |
| BTEK            |         | 4,140,000,000,000  | 3,690,000,000,000   | 1,202,190,000,000  | 1.12  | 3.44  |
| GULA            |         | 25,600,000,000     | 321,250,000,000     | 24,030,000,000     | 0.08  | 1.07  |
| ICBP            | 2023    | 20,849,200,000,000 | 78,572,400,000,000  | 57,723,200,000,000 | 0.27  | 0.36  |
| ULTJ            |         | 713,390,000,000    | 9,923,400,000       | 9,209,900,000      | 71.89 | 77.46 |
| CLEO            |         | 416,140,000,000    | 2,052,990,000,000   | 1,636,850,000,000  | 0.20  | 0.25  |
| MYOR            |         | 13,033,480,000,000 | 29,191,150,000,000  | 16,153,680,000,000 | 0.45  | 0.81  |
| GOOD            |         | 4,671,430,000      | 10,760,200,000,000  | 6,088,770,000      | 0.00  | 0.77  |
| CPIN            |         | 13,540,000,000,000 | 45,710,000,000,000  | 32,170,000,000,000 | 0.30  | 0.42  |
| JPFA            |         | 16,517,800,000     | 31,026,100,000      | 14,508,300,000     | 0.53  | 1.14  |
| CMRY            |         | 416,140,000,000    | 4,110,000,000,000   | 3,690,000,000,000  | 0.10  | 0.11  |
| INDF            |         | 60,614,240,000,000 | 150,009,680,000,000 | 89,395,440,000,000 | 0.40  | 0.68  |
| IBOS            |         | 27,240,000,000     | 52,200,000,000      | 24,030,000,000     | 0.52  | 1.13  |
| STRK            |         | 27,200,000,000     | 27,240,000,000      | 24,030,000,000     | 1.00  | 1.13  |
| CRAB            |         | 20,400,000,000     | 222,810,000,000     | 202,400,000,000    | 0.09  | 0.10  |
| MAXI            |         | 27,200,000,000     | 20,400,000,000      | 24,030,000,000     | 1.33  | 1.13  |
| BTEK            |         | 4,050,000,000,000  | 4,110,000,000,000   | 1,106,840,000,000  | 0.99  | 3.66  |
| GULA            |         | 27,200,000,000     | 416,140,000,000     | 27,240,000,000     | 0.07  | 1.00  |
| ICBP            | 2024    | 20,413,400,000,000 | 78,411,400,000,000  | 58,000,000,000,000 | 0.26  | 0.35  |
| ULTJ            |         | 902,810,000,000    | 10,380,400,000      | 9,477,600,000      | 86.97 | 95.26 |
| CLEO            |         | 480,950,000,000    | 2,240,040,000,000   | 1,759,090,000,000  | 0.21  | 0.27  |
| MYOR            |         | 13,871,990,000,000 | 27,243,360,000,000  | 13,371,360,000,000 | 0.51  | 1.04  |
| GOOD            |         | 4,093,820,000      | 10,231,900,000,000  | 6,138,080,000      | 0.00  | 0.67  |
| CPIN            |         | 14,460,000,000,000 | 44,550,000,000,000  | 30,090,000,000,000 | 0.32  | 0.48  |
| JPFA            |         | 14,896,500,000     | 29,426,800,000      | 14,530,300,000     | 0.51  | 1.03  |
| CMRY            |         | 480,950,000,000    | 4,520,000,000,000   | 4,040,000,000,000  | 0.11  | 0.12  |
| INDF            |         | 59,160,820,000,000 | 148,802,040,000,000 | 89,641,220,000,000 | 0.40  | 0.66  |
| IBOS            |         | 20,410,000,000     | 48,160,000,000      | 27,240,000,000     | 0.42  | 0.75  |
| STRK            |         | 52,200,000,000     | 20,410,000,000      | 27,240,000,000     | 2.56  | 1.92  |
| CRAB            |         | 14,080,000,000     | 203,130,000,000     | 189,050,000,000    | 0.07  | 0.07  |
| MAXI            |         | 49,600,000,000     | 14,080,000,000      | 27,240,000,000     | 3.52  | 1.82  |
| BTEK            |         | 3,890,000,000,000  | 4,520,000,000,000   | 462,500,000,000    | 0.86  | 8.41  |
| GULA            |         | 49,600,000,000     | 480,950,000,000     | 43,150,000,000     | 0.10  | 1.15  |

## Profitabilitas

Gross Profit Margin = (Laba Bruto / Penjualan Bersih) x 100%, Net Profit Margin = (Laba Bersih / Penjualan Bersih) x 100%, Return on Assets = (Laba Bersih / Modal) x 100%, dan Return on Investment = (Laba Bersih / Modal) x 100%.

**Tabel 3.** Rekapitulasi Data Profitabilitas 2022-2024

| Kode Perusahaan | Periode | Laba Bruto         | Penjualan Bersih    | Laba Bersih        | Modal               | NPM  | GPM  | ROA  | ROI  |
|-----------------|---------|--------------------|---------------------|--------------------|---------------------|------|------|------|------|
| ICBP            | 2022    | 24,770,000,000,000 | 64,790,000,000,000  | 4,590,000,000,000  | 54,940,000,000,000  | 0.07 | 0.38 | 0.08 | 0.08 |
| ULTJ            |         | 2,520,380,000,000  | 7,660,000,000,000   | 1,020,000,000,000  | 6,560,000,000,000   | 0.13 | 0.33 | 0.16 | 0.16 |
| CLEO            |         | 602,590,000,000    | 1,670,000,000,000   | 279,700,000,000    | 1,020,000,000,000   | 0.17 | 0.36 | 0.27 | 0.27 |
| MYOR            |         | 8,425,750,000,000  | 30,600,000,000,000  | 1,930,000,000,000  | 12,120,000,000,000  | 0.06 | 0.28 | 0.16 | 0.16 |
| GOOD            |         | 2,827,080,000      | 10,510,000,000,000  | 754,000,000,000    | 2,930,000,000,000   | 0.07 | 0.00 | 0.26 | 0.26 |
| CPIN            |         | 2,827,080,000      | 56,867,000,000,000  | 4,940,000,000,000  | 29,310,000,000,000  | 0.09 | 0.00 | 0.17 | 0.17 |
| JPFA            |         | 4,417,680,000      | 48,970,000,000,000  | 2,130,000,000,000  | 17,950,000,000,000  | 0.04 | 0.00 | 0.12 | 0.12 |
| CMRY            |         | 1,602,590,000,000  | 6,378,000,000,000   | 1,020,000,000,000  | 3,180,000,000,000   | 0.16 | 0.25 | 0.32 | 0.32 |
| INDF            |         | 41,314,640,000,000 | 110,830,000,000,000 | 6,360,000,000,000  | 88,580,000,000,000  | 0.06 | 0.37 | 0.07 | 0.07 |
| IBOS            |         | 24,030,000,000     | 5,500,000,000,000   | 7,100,000,000      | 279,700,000,000     | 0.00 | 0.00 | 0.03 | 0.03 |
| STRK            |         | 20,732,468,376     | 1,880,000,000,000   | 936,300,000,000    | 144,810,000,000     | 0.50 | 0.01 | 6.47 | 6.47 |
| CRAB            |         | 65,840,000,000     | 571,160,000,000     | 3,890,000,000      | 279,700,000,000     | 0.01 | 0.12 | 0.01 | 0.01 |
| MAXI            |         | 25,538,848,375     | 105,850,000,000     | 12,870,000,000     | 206,120,000,000     | 0.12 | 0.24 | 0.06 | 0.06 |
| BTEK            |         | 11,820,000,000     | 32,400,000,000      | 2,330,000,000      | 3,920,000,000,000   | 0.07 | 0.36 | 0.00 | 0.00 |
| GULA            |         | 12,700,000,000     | 180,860,000,000     | 7,900,000,000      | 1,020,000,000,000   | 0.04 | 0.07 | 0.01 | 0.01 |
| ICBP            | 2023    | 26,080,000,000,000 | 67,910,000,000,000  | 6,990,000,000,000  | 62,100,000,000,000  | 0.10 | 0.38 | 0.11 | 0.11 |
| ULTJ            |         | 2,853,990,000,000  | 8,300,000,000,000   | 1,080,000,000,000  | 6,690,000,000,000   | 0.13 | 0.34 | 0.16 | 0.16 |
| CLEO            |         | 728,950,000,000    | 2,090,000,000,000   | 321,800,000,000    | 1,290,000,000,000   | 0.15 | 0.35 | 0.25 | 0.25 |
| MYOR            |         | 9,141,600,000,000  | 31,480,000,000,000  | 2,210,000,000,000  | 12,230,000,000,000  | 0.07 | 0.29 | 0.18 | 0.18 |
| GOOD            |         | 2,723,260,000      | 10,540,000,000,000  | 886,000,000,000    | 3,110,000,000,000   | 0.08 | 0.00 | 0.28 | 0.28 |
| CPIN            |         | 2,723,260,000      | 61,615,000,000,000  | 3,250,000,000,000  | 31,480,000,000,000  | 0.05 | 0.00 | 0.10 | 0.10 |
| JPFA            |         | 4,671,430,000      | 51,180,000,000,000  | 1,020,000,000,000  | 17,730,000,000,000  | 0.02 | 0.00 | 0.06 | 0.06 |
| CMRY            |         | 1,933,960,000,000  | 7,770,000,000,000   | 1,360,000,000,000  | 3,740,000,000,000   | 0.18 | 0.25 | 0.36 | 0.36 |
| INDF            |         | 44,484,720,000,000 | 111,700,000,000,000 | 11,000,000,000,000 | 95,940,000,000,000  | 0.10 | 0.40 | 0.11 | 0.11 |
| IBOS            |         | 27,240,000,000     | 6,490,000,000,000   | 6,700,000,000      | 290,280,000,000     | 0.00 | 0.00 | 0.02 | 0.02 |
| STRK            |         | 24,644,062,503     | 1,890,000,000,000   | 1,130,000,000,000  | 134,840,000,000     | 0.60 | 0.01 | 8.38 | 8.38 |
| CRAB            |         | 61,690,000,000     | 608,520,000,000     | 20,440,000,000     | 290,280,000,000     | 0.03 | 0.10 | 0.07 | 0.07 |
| MAXI            |         | 23,901,404,236     | 82,780,000,000      | 17,900,000,000     | 208,610,000,000     | 0.22 | 0.29 | 0.09 | 0.09 |
| BTEK            |         | 6,030,000,000      | 80,600,000,000      | 79,250,000,000     | 4,000,000,000,000   | 0.98 | 0.07 | 0.02 | 0.02 |
| GULA            |         | 16,028,000,000     | 360,870,000,000     | 14,300,000,000     | 1,180,000,000,000   | 0.04 | 0.04 | 0.01 | 0.01 |
| ICBP            | 2024    | 28,910,000,000,000 | 71,280,000,000,000  | 7,070,000,000,000  | 45,210,000,000,000  | 0.10 | 0.41 | 0.16 | 0.16 |
| ULTJ            |         | 2,862,130,000,000  | 8,870,000,000,000   | 1,140,000,000,000  | 7,290,000,000,000   | 0.13 | 0.32 | 0.16 | 0.16 |
| CLEO            |         | 773,950,000,000    | 2,700,000,000,000   | 479,000,000,000    | 1,510,000,000,000   | 0.18 | 0.29 | 0.32 | 0.32 |
| MYOR            |         | 10,771,960,000,000 | 36,070,000,000,000  | 2,800,000,000,000  | 13,010,000,000,000  | 0.08 | 0.30 | 0.22 | 0.22 |
| GOOD            |         | 2,924,670,000      | 12,240,000,000,000  | 1,020,000,000,000  | 3,170,000,000,000   | 0.08 | 0.00 | 0.32 | 0.32 |
| CPIN            |         | 2,924,670,000      | 67,480,000,000,000  | 4,890,000,000,000  | 33,520,000,000,000  | 0.07 | 0.00 | 0.15 | 0.15 |
| JPFA            |         | 4,093,820,000      | 55,800,000,000,000  | 1,510,000,000,000  | 18,140,000,000,000  | 0.03 | 0.00 | 0.08 | 0.08 |
| CMRY            |         | 2,241,740,000,000  | 9,030,000,000,000   | 1,620,000,000,000  | 4,010,000,000,000   | 0.18 | 0.25 | 0.40 | 0.40 |
| INDF            |         | 48,147,740,000,000 | 115,790,000,000,000 | 12,240,000,000,000 | 106,120,000,000,000 | 0.11 | 0.42 | 0.12 | 0.12 |
| IBOS            |         | 20,410,000,000     | 6,970,000,000,000   | 2,700,000,000      | 295,430,000,000     | 0.00 | 0.00 | 0.01 | 0.01 |
| STRK            |         | 3,048,977,880      | 1,810,000,000,000   | 974,300,000,000    | 139,440,000,000     | 0.54 | 0.00 | 6.99 | 6.99 |
| CRAB            |         | 88,770,000,000     | 581,900,000,000     | 26,080,000,000     | 295,430,000,000     | 0.04 | 0.15 | 0.09 | 0.09 |
| MAXI            |         | 27,617,445,529     | 104,030,000,000     | 20,430,000,000     | 226,510,000,000     | 0.20 | 0.27 | 0.09 | 0.09 |
| BTEK            |         | 19,900,000,000     | 98,520,000,000      | 16,840,000,000     | 4,020,000,000,000   | 0.17 | 0.20 | 0.00 | 0.00 |
| GULA            |         | 15,400,000,000     | 211,860,000,000     | 11,800,000,000     | 1,220,000,000,000   | 0.06 | 0.07 | 0.01 | 0.01 |



## Kinerja Keuangan

Return on Equity = (Laba Bersih / Aktiva) x 100%.

**Tabel 4.** Rekapitulasi Data Kinerja Keuangan 2022-2024

| Kode Perusahaan | Periode | Laba Bersih        | Aktiva              | ROE  |
|-----------------|---------|--------------------|---------------------|------|
| ICBP            | 2022    | 4,590,000,000,000  | 118,010,000,000,000 | 0.04 |
| ULTJ            |         | 1,020,000,000,000  | 9,730,000,000,000   | 0.10 |
| CLEO            |         | 279,700,000,000    | 2,050,000,000,000   | 0.14 |
| MYOR            |         | 1,930,000,000,000  | 27,240,000,000,000  | 0.07 |
| GOOD            |         | 754,000,000,000    | 7,290,000,000,000   | 0.10 |
| CPIN            |         | 4,940,000,000,000  | 48,010,000,000,000  | 0.10 |
| JPFA            |         | 2,130,000,000,000  | 44,450,000,000,000  | 0.05 |
| CMRY            |         | 1,020,000,000,000  | 4,520,000,000,000   | 0.23 |
| INDF            |         | 6,360,000,000,000  | 160,540,000,000,000 | 0.04 |
| IBOS            |         | 7,100,000,000      | 368,300,000,000     | 0.02 |
| STRK            |         | 936,300,000,000    | 165,200,000,000     | 5.67 |
| CRAB            |         | 3,890,000,000      | 443,150,000,000     | 0.01 |
| MAXI            |         | 12,870,000,000     | 319,690,000,000     | 0.04 |
| BTEK            |         | 2,330,000,000      | 2,280,000,000,000   | 0.00 |
| GULA            |         | 7,900,000,000      | 2,050,000,000,000   | 0.00 |
| ICBP            | 2023    | 6,990,000,000,000  | 119,270,000,000,000 | 0.06 |
| ULTJ            |         | 1,080,000,000,000  | 10,020,000,000,000  | 0.11 |
| CLEO            |         | 321,800,000,000    | 2,420,000,000,000   | 0.13 |
| MYOR            |         | 2,210,000,000,000  | 28,150,000,000,000  | 0.08 |
| GOOD            |         | 886,000,000,000    | 7,720,000,000,000   | 0.11 |
| CPIN            |         | 3,250,000,000,000  | 49,940,000,000,000  | 0.07 |
| JPFA            |         | 1,020,000,000,000  | 45,950,000,000,000  | 0.02 |
| CMRY            |         | 1,360,000,000,000  | 5,090,000,000,000   | 0.27 |
| INDF            |         | 11,000,000,000,000 | 163,890,000,000,000 | 0.07 |
| IBOS            |         | 6,700,000,000      | 375,750,000,000     | 0.02 |
| STRK            |         | 1,130,000,000,000  | 165,200,000,000     | 6.84 |
| CRAB            |         | 20,440,000,000     | 521,680,000,000     | 0.04 |
| MAXI            |         | 17,900,000,000     | 316,920,000,000     | 0.06 |
| BTEK            |         | 79,250,000,000     | 2,360,000,000,000   | 0.03 |
| GULA            |         | 14,300,000,000     | 2,820,000,000,000   | 0.01 |
| ICBP            | 2024    | 7,070,000,000,000  | 126,040,000,000,000 | 0.06 |
| ULTJ            |         | 1,140,000,000,000  | 10,790,000,000,000  | 0.11 |
| CLEO            |         | 479,000,000,000    | 2,820,000,000,000   | 0.17 |
| MYOR            |         | 2,800,000,000,000  | 28,310,000,000,000  | 0.10 |
| GOOD            |         | 1,020,000,000,000  | 8,240,000,000,000   | 0.12 |
| CPIN            |         | 4,890,000,000,000  | 53,210,000,000,000  | 0.09 |
| JPFA            |         | 1,510,000,000,000  | 48,120,000,000,000  | 0.03 |
| CMRY            |         | 1,620,000,000,000  | 6,100,000,000,000   | 0.27 |
| INDF            |         | 12,240,000,000,000 | 171,110,000,000,000 | 0.07 |
| IBOS            |         | 2,700,000,000      | 379,480,000,000     | 0.01 |
| STRK            |         | 974,300,000,000    | 157,910,000,000     | 6.17 |
| CRAB            |         | 26,080,000,000     | 579,930,000,000     | 0.04 |
| MAXI            |         | 20,430,000,000     | 312,220,000,000     | 0.07 |
| BTEK            |         | 16,840,000,000     | 2,390,000,000,000   | 0.01 |
| GULA            |         | 11,800,000,000     | 3,110,000,000,000   | 0.00 |

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini. Data yang dilihat adalah jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi untuk masing masing variabel.



## Analisis Dekriptif

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan ini adalah data dari 15 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. dari penelitian ini penulis dapat memberikan gambaran mengenai deskriptif data ke-15 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI untuk periode tahun 2022 sampai dengan 2024, serta observasi mengenai Likuiditas (CR,QR,CR), Solvabilitas (DAR dan DER), Profitabilitas (GPM, NPM, ROI, ROA) dan Kinerja Keuangan (ROE). Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran dari deskripsi suatu data uang dilihat dengan ukuran, mean, media, modus dan standar deviasi. Berikut statistik deskriptif yang dimaksud dalam memberikan gambaran mengenai distribusi data sampel sebagai berikut :

**Tabel 5.** Hasil Uji Descriptive Statistics

| Descriptive Statistics |    |         |         |        |                |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
| CR                     | 45 | .00     | 20.32   | 2.6836 | 4.38480        |
| QR                     | 45 | -.91    | 19.32   | 1.5376 | 3.37238        |
| CR                     | 45 | .00     | 196.60  | 8.9044 | 33.11659       |
| DAR                    | 45 | .00     | 86.97   | 4.0522 | 16.53213       |
| DER                    | 45 | .07     | 95.26   | 4.8342 | 17.93246       |
| GPM                    | 45 | .00     | .42     | .1771  | .15589         |
| NPM                    | 45 | .00     | .98     | .1402  | .18151         |
| ROA                    | 45 | .00     | 8.38    | .6113  | 1.81775        |
| ROI                    | 45 | .00     | 8.38    | .6113  | 1.81775        |
| ROE                    | 45 | .00     | 6.84    | .4856  | 1.55806        |
| Valid N (listwise)     | 45 |         |         |        |                |

*Sumber: Hasil data SPSS v27 (diolah), 2025*

Berdasarkan data deskriptif dari 45 sampel perusahaan, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai variabel likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio) menunjukkan tingkat likuiditas yang beragam dengan standar deviasi tinggi, mencerminkan variasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Variabel solvabilitas (Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio) juga menunjukkan variasi besar dengan rata-rata relatif rendah, menandakan bahwa sebagian perusahaan memiliki proporsi utang yang berbeda-beda terhadap aset dan modal sendiri.

Untuk variabel profitabilitas (Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Investment, dan Return on Equity), nilai rata-rata memperlihatkan perusahaan memiliki margin keuntungan dan pengembalian investasi yang positif namun dengan tingkat fluktuasi yang cukup signifikan, mengindikasikan perbedaan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola aset dan modal antar perusahaan. Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan keberagaman kinerja keuangan perusahaan dalam sektor yang dianalisis.

## Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa pengujian untuk asumsi dasar yang disebut dengan asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan pada pengujian awal guna memastikan bahwa data yang di dapat dari penggunaan regresi dapat akurat uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini.

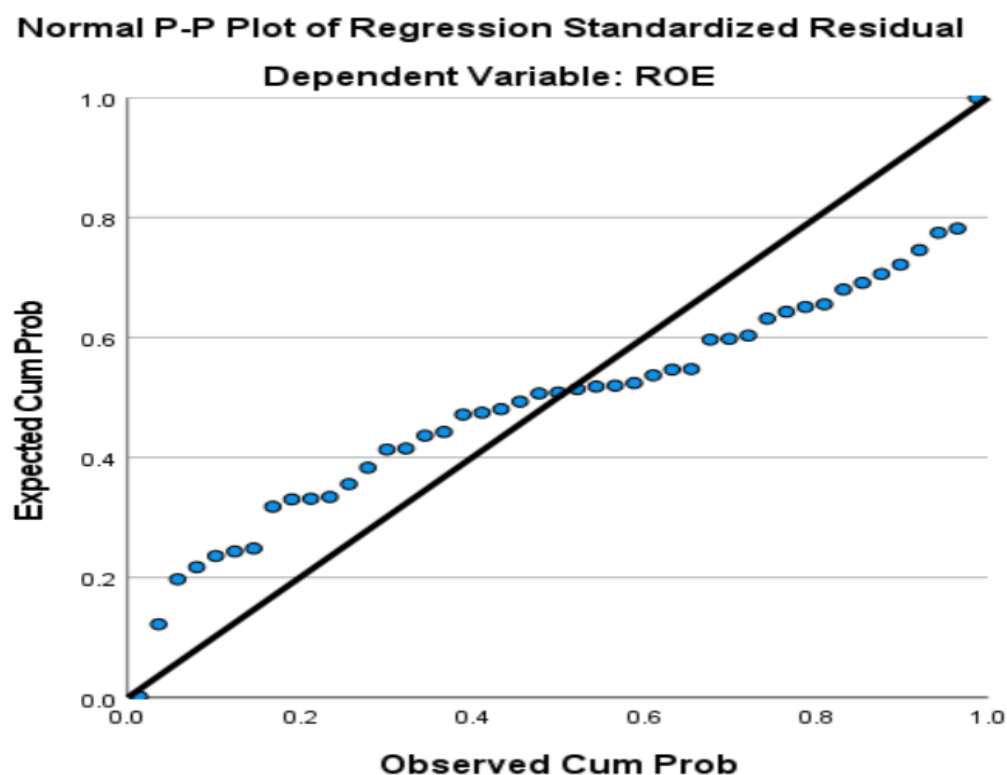
## Uji Normalitas

Uji digunakan untuk mengetahui nilai residual dalam sebuah model apakah datanya berdistribusi normal atau tidak. Dengan melakukan uji ini agar dapat dipastikan bahwa asumsi klasi terpenuhi. Normalitas data dapat digunakan dengan 2 metode penelitian yaitu menggunakan uji Kolmogrof- Smirnof dan Grafik distribusi normal.

### Metode grafik

Kriteria pengujiannya jika menggunakan diagram scatter plot syaratnya jika titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola apapun maka data terdistribusi normal dan apabila titik-titik pada grafik tidak menyebar disekitar garis dan tidak mengikuti garis diagonal maka dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut :

**Gambar 1.** Hasil Uji Normalitas



*Sumber: Hasil data SPSS v27 (diolah), 2025*

Dari kriteria Pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik pada grafik terlihat menyebar disekitar garis dan titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal sehingga penelitian ini dianggap berdistribusi normal karena nilai tingkat signifkasinya  $> 0,05$ .

Metode One Sample K-S Kriteria pengujian menggunakan uji Kolmogrof-Smirnof apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil One Sample Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.** Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test       |                         |             | Unstandardized Residual |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
| N                                        |                         |             | 45                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    |             | .0000000                |
|                                          | Std. Deviation          |             | .05464097               |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                |             | .173                    |
|                                          | Positive                |             | .173                    |
|                                          | Negative                |             | -.145                   |
| Test Statistic                           |                         |             | .173                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         |             | .002                    |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup> | Sig.                    |             | .002                    |
|                                          | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .001                    |
|                                          |                         | Upper Bound | .003                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

*Sumber: Hasil data SPSS v27 (diolah), 2025*

Dari kriteria pengujian diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0.03 sehingga data pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorof- Smirnof maka data terdistribusi tidak normal.

## Uji Multikolinieritas

**Tabel 7.** Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |         |       |                         |         |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|-------|-------------------------|---------|
|                           |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |         |       | Collinearity Statistics |         |
| Model                     |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t       | Sig.  | Tolerance               | VIF     |
| 1                         | (Constant) | -.025                       | .020       |                           | -1.261  | .215  |                         |         |
|                           | CR         | -.010                       | .007       | -.028                     | -1.395  | .172  | .086                    | 11.585  |
|                           | QR         | .025                        | .010       | .055                      | 2.643   | .012  | .080                    | 12.547  |
|                           | CR         | -.001                       | .000       | -.018                     | -2.913  | .006  | .886                    | 1.128   |
|                           | DAR        | .001                        | .008       | .005                      | .061    | .952  | .004                    | 224.626 |
|                           | DER        | 6.009E-5                    | .008       | .001                      | .008    | .994  | .004                    | 224.137 |
|                           | GPM        | -.087                       | .066       | -.009                     | -1.312  | .198  | .778                    | 1.286   |
|                           | NPM        | .043                        | .066       | .005                      | .646    | .522  | .578                    | 1.730   |
|                           | ROI        | .839                        | .008       | .979                      | 111.704 | <.001 | .445                    | 2.249   |

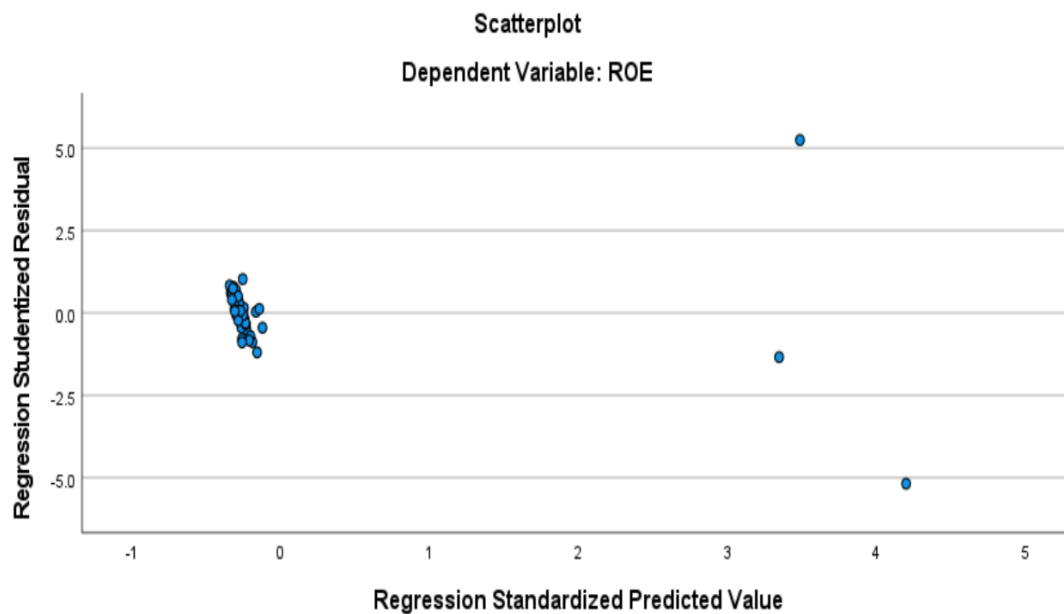
a. Dependent Variable: ROE

*Sumber: Hasil data SPSS v27 (diolah), 2025*

Beberapa variabel rasio keuangan masih mengalami masalah multikolinearitas, yaitu Current Ratio (CR pertama), Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) karena nilai Tolerance  $< 0.10$  dan VIF  $> 10$ . Sementara itu, variabel lain seperti Current Ratio (CR kedua), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), dan Return on Investment (ROI) tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 2.** Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil data SPSS v27 (diolah), 2025

Dari kriteria diatas, maka hasil pengujian ini diketahui titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 8.** Hasil Uji Auto Korelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .999 <sup>a</sup> | .999     | .998              | .06041                     | 1.962         |

a. Predictors: (Constant), ROI, CR, DAR, CR, GPM, NPM, QR, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil data SPSS v27 (diolah), 2025

Dari kriteria diatas dan hasil uji auto korelasi, diketahui nilai hasilnya adalah menunjukkan adanya korelasi tidak sempurna antara variabel-variabel independent, dan mendapatkan hasil tidak terdapat autokorelasi

## Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Likuiditas (CR, QR, CR), Solvabilitas (DAR, DER), Profitabilitas (GPM, NPM, ROI, ROA) dan Kinerja Keuangan (ROE) terhadap variabel independen (Kinerja Keuangan). Berikut hasil perhitungan regresi linear berganda.

**Tabel 9.** Hasil Regresi Linear Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |              |                  |                         |                                |
|---------------------------|--------------|------------------|-------------------------|--------------------------------|
| Model                     |              | Unstandardized B | Coefficients Std. Error | Standardized Coefficients Beta |
| 1                         | “(Constant)” | -.070            | .015                    |                                |
|                           | CR           | .042             | .015                    | .221                           |
|                           | QR           | -.022            | .012                    | -.112                          |
|                           | CR           | -.011            | .006                    | -.019                          |
|                           | DAR          | -.012            | .005                    | -.037                          |
|                           | DER          | -.078            | .032                    | -.097                          |
|                           | GPM          | .162             | .048                    | .060                           |
|                           | NPM          | .007             | .014                    | .008                           |
|                           | ROE          | .958             | .060                    | 1.183                          |
|                           | ROA          | -.506            | .229                    | -.077                          |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil data SPSS v27 (diolah), 2025

Hasil regresi menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (terutama ROI, GPM, dan NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan rasio likuiditas (CR, QR) dan solvabilitas (DAR, DER) serta ROA cenderung berpengaruh negatif terhadap harga saham.

## Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 10.** Hasil Uji t

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig.  |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |         |       |
| 1                         | (Constant) | -.025                       | .020       |                           | -1.261  | .215  |
|                           | CR         | -.010                       | .007       | -.028                     | -1.395  | .172  |
|                           | QR         | .025                        | .010       | .055                      | 2.643   | .012  |
|                           | CR         | -.001                       | .000       | -.018                     | -2.913  | .006  |
|                           | DAR        | .001                        | .008       | .005                      | .061    | .952  |
|                           | DER        | 6.009E-5                    | .008       | .001                      | .008    | .994  |
|                           | GPM        | -.087                       | .066       | -.009                     | -1.312  | .198  |
|                           | NPM        | .043                        | .066       | .005                      | .646    | .522  |
|                           | ROI        | .839                        | .008       | .979                      | 111.704 | <.001 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil data SPSS v27 (diolah), 2025



Hasil uji t menunjukkan bahwa dari seluruh variabel yang diuji, hanya Quick Ratio (QR), Cash Ratio, Return on Investment (ROI), dan Return on Assets (ROA) yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. QR dan ROI berpengaruh positif signifikan, Cash Ratio berpengaruh negatif signifikan, sedangkan ROA berpengaruh negatif signifikan. Sementara itu, variabel Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Gross Profit Margin (GPM), dan Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

## 2. Uji F

**Tabel 11.** Hasil Uji F

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |          |                    |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|----------|--------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F        | Sig.               |
| 1                  | Regression | 106.681        | 8  | 13.335      | 3654.355 | <.001 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | .131           | 36 | .004        |          |                    |
|                    | Total      | 106.813        | 44 |             |          |                    |

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), ROI, CR, DAR, CR, GPM, NPM, QR, DER

Sumber: Hasil data SPSS v27 (diolah), 2025

Berdasarkan hasil uji f seperti yang digambarkan pada tabel diatas, menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Artinya, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi telah sesuai dengan data serta dapat digunakan untuk analisis data.

## Koefisien Determinasi

**Tabel 12.** Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .999 <sup>a</sup> | .999     | .998              | .06041                     | 1.962         |

a. Predictors: (Constant), ROI, CR, DAR, CR, GPM, NPM, QR, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil data SPSS v27 (diolah), 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi seperti tabel diatas, menunjukkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0.998 atau hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel bebas.

## Pembahasan

### a. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )

Hasil Pengujian hipotesis pertama seperti yang dijabarkan pada uji parsial atau uji t sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

$H_0$  : Ditolak



H<sub>1</sub> : Diterima

Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan makanan dan minuman

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada tabel IV.11. menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diproyeksikan menggunakan CR, QR dan CR didapati Variabel Likuiditas CR memiliki nilai signifikansi 0.172 lebih besar dibandingkan  $\alpha = 0.05$  dan nilai koefisien regresi sebesar -0.010, QR memiliki nilai signifikansi 0.012 lebih besar dibandingkan  $\alpha = 0.05$  dan nilai koefisien regresi sebesar 0.025, CR memiliki nilai signifikansi 0.006 lebih besar dibandingkan  $\alpha = 0.05$  dan nilai koefisien regresi sebesar -0.001. Maka dari itu, H<sub>0</sub> diterima H<sub>1</sub> yang menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan makanan dan minuman diterima. Dari hasil penelitian hipotesis pertama dapat disimpulkan variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

### **b. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua (H<sub>2</sub>)**

Hasil Pengujian hipotesis kedua seperti yang dijabarkan pada uji parsial atau uji t sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Diterima

H<sub>2</sub> : Ditolak

Solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan makanan dan minuman

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada tabel IV.11. menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diproyeksikan menggunakan DAR dan DER didapati Variabel DAR memiliki nilai signifikansi 0.952 lebih kecil dibandingkan  $\alpha = 0.05$  dan nilai koefisien regresi sebesar 0.001, DER memiliki nilai signifikansi 0.994 lebih besar dibandingkan  $\alpha = 0.05$  dan nilai koefisien regresi sebesar 6.009. Maka dari itu, H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>2</sub> yang menyatakan bahwa variabel Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditolak. Dari hasil penelitian hipotesis kedua dapat disimpulkan variabel likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

### **c. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama (H<sub>3</sub>)**

Hasil Pengujian hipotesis pertama seperti yang dijabarkan pada uji parsial atau uji t sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Ditolak

H<sub>3</sub> : diterima

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan makanan dan minuman.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada tabel IV.11. menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diproyeksikan menggunakan GPM, NPM, ROI dan ROA didapati Variabel Profitabilitas GPM memiliki nilai signifikansi 0.198 lebih kecil dibandingkan  $\alpha = 0.05$  dan nilai koefisien regresi sebesar -0.087, NPM memiliki nilai signifikansi 0.522 lebih besar dibandingkan  $\alpha = 0.05$  dan nilai koefisien regresi sebesar 0.043, ROI memiliki nilai signifikansi 0.001 lebih kecil dibandingkan  $\alpha = 0.05$  dan nilai koefisien



regresi sebesar 0.839, ROA memiliki nilai signifikansi 0.001 lebih besar dibandingkan  $\alpha = 0.05$  dan nilai koefisien regresi sebesar 0.839. Maka dari itu,  $H_0$  diterima  $H_3$  yang menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan makanan dan minuman diterima. Dari hasil penelitian hipotesis pertama dapat disimpulkan variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

#### **d. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_4$ )**

Hasil Pengujian hipotesis keempat seperti yang diajabarkan pada uji parsial atau uji t sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

$H_0$  : Ditolak

$H_4$  : Diterima

Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan makanan dan minuman.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada tabel 12. menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (CR,QR,CR), Solvabilitas (DAR dan DER), Profitabilitas (GPM, NPM, ROI, ROA). didapati nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dibandingkan  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$  ).  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  yang menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR,QR,CR), solvabilitas (DAR dan DER), profitabilitas (GPM, NPM, ROE, ROA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan diterima. Dari hasil penelitian hipotesis kelima dapat disimpulkan variabel likuiditas (CR,QR,CR), solvabilitas (DAR dan DER), profitabilitas (GPM, NPM, ROE, ROA) secara Bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas yang diukur dengan Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak secara langsung mendorong peningkatan kinerja keuangan. Variabel solvabilitas yang diukur dengan Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio juga tidak berpengaruh signifikan, sehingga struktur pendanaan perusahaan melalui aset maupun ekuitas tidak memiliki pengaruh berarti terhadap kinerja keuangan.

Sementara itu, variabel profitabilitas memberikan hasil yang lebih bervariasi, di mana Gross Profit Margin dan Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, menunjukkan bahwa semakin tinggi margin laba kotor dan tingkat pengembalian ekuitas, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan, sedangkan Net Profit Margin dan Return on Assets berpengaruh positif namun tidak signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek profitabilitas, khususnya GPM dan ROE, menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman, sementara likuiditas dan solvabilitas tetap penting diperhatikan meskipun tidak berpengaruh signifikan secara parsial.



## **Daftar Pustaka**

- Afrinda, N. a. (2013). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Universitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi*.
- Amalia Rezki Septiani Amin, S. M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas . *Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia*.
- Cholisna, S. L. (2019). *Pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2018)*. Magelang.
- Dewi, L. K. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Katalogis*.
- Hutagaol, A. M. (2024). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Birsra Efek Indonesia. Universitas Medan Area.
- Idx. (2025). Kemenperin Klaim Industri Makanan dan Minuman Tumbuh Signifikan. Retrieved from <https://www.idxchannel.com/economics/kemenperin-klaim-industri-makanan-dan-minuman-tumbuh-signifikan>.
- Jannah, A. F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Haraga Saham (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). Universitas Bina Sarana Informatika.
- Lady Diana Warpindyastuti, M. D. (2022). Analisa Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA).
- Mardatang, R. M. (2022). Studi Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Sumber Alfaria.
- Mia Wulansari, R. R. (2024). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Rasio Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2023. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*.
- Nathania Valentine Boentoro, E. T. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profotabilitas, Aktivitas dan Pasar Terhadap Retrun saham (Studi Kasus: Perusahaan Consumer Goods).
- Neng Lina Sulastri, M. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *e – Jurnal Riset Manajemen*.
- Rachmi Wulandari Ardyansyah, T. A. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT. MAYORA INDAH TBK Tahun 2018-2021). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta*.
- ReviewTekno. (2024). PT Makanan Terbesar di Indonesia. Retrieved from <https://www.reviewtekno.com/perusahaan-makanan-terbesar-di-indonesia/>



- Shinta, P. A. (2022). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. Universitas Semarang.
- Sulastri, N. L. (2022). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2020. *Elektronik Jurnal Riset Manajemen*.
- Suryadi Winata, S. S. (2023). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021 . *eCo-Buss*.
- Wijayanti, R. I. (2023). *Deretan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2023*. Retrieved from [https://www.idxchannel.com/market-news/deretan-perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-bei-2023/3?utm\\_source=chatgpt.com#google\\_vigine](https://www.idxchannel.com/market-news/deretan-perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-bei-2023/3?utm_source=chatgpt.com#google_vigine)